



Ringkasan Kinerja Perusahaan Atas Program/Kegiatan yang Telah Dilaksanakan pada Semester I Tahun 2023

1.2.1 Langkah strategis yang sudah dilakukan semester I tahun 2023

Hal-hal yang telah dilakukan Perusahaan dalam rangka meningkatkan pendapatan angkutan penumpang semester I tahun 2023 terdiri dari:

a. Kegiatan promosi yang sudah dilakukan semester I tahun 2023:

Pada semester I tahun 2023 kegiatan promosi berupa info-info menggunakan media sosial dan *website* perusahaan yang bertujuan untuk menginformasikan serta mengingatkan kepada pengguna jasa dan melakukan kegiatan *offline event* seperti :

- 1) Marketing *campaign* perjalanan kereta bulan Januari s.d Maret di *social media* dan *website*;
- 2) Marketing *campaign* terkait aturan perjalanan menggunakan KA di *social media* dan *website*;
- 3) Marketing *campaign* terkait tiket KA Lebaran sudah dapat dipesan mulai 26 Februari 2023;
- 4) Berpartisipasi dalam kegiatan *X-Fest Marketeers 2023 Inspiring Stories from Milenial & Gen Z*;
- 5) Program program New Years Deal;
- 6) Program Umroh *with KAI Access*;
- 7) Ramadhan Festive 2023;
- 8) Redbull Liga Basket;
- 9) Program *Trip & Win*;
- 10) Promo Diskon Mudik;
- 11) Join Promo J150K;
- 12) Join Promotion Adegung Pura Mangkunegaran;
- 13) Kegiatan Travelling By Train (Semarang - Ketapang);
- 14) Program Promo Tiket Amazing Trip;
- 15) Join Activation BROMO KOM;
- 16) Program Promo Tiket ANTI JAIM.

b. Menjalankan kembali KA yang berhenti beroperasi dan rekayasa pola operasi KA dengan menjalankan KA baru untuk meningkatkan utilitas trainset sebagai berikut:

- 1) Menjalankan kembali KA Monoreh relasi Semarang Tawang - Jakartakota;
- 2) Menjalankan kembali KA Jaka Tingkir relasi Purwosari - Pasarsenen;
- 3) Menjalankan kembali KA Bogowonto relasi Lempuyangan - Pasarsenen;
- 4) Menjalankan kembali KA Fajar Utama Yogya relasi Yogyakarta - Pasarsenen;
- 5) Menjalankan kembali KA Majapahit relasi Malang - Pasarsenen;
- 6) Menjalankan kembali KA Tawangjaya Premium relasi Semarang Tawang - Pasarsenen;
- 7) Menjalankan KA Baturaden Ekspres relasi Purwokerto - Bandung.

c. Perjalanan KA Baru mulai Gapeka 2023 per 1 Juni 2023 antara lain :

- 1) KA Argo Merbabu relasi Semarang-Tawang - Gambir PP;



- 2) KA Argo Semeru relasi Surabaya - Gambir PP; KA Manahan relasi Solobalapan - Gambir PP;
 - 3) KA Pandalungan relasi Gambir - Jember PP;
 - 4) KA Banyubiru relasi Solobalapan - Semarang Tawang PP.
- b. Inovasi yang dilakukan dalam peningkatan pendapatan antara lain:
- 1) Digitalisasi Informasi di Stasiun;
 - 2) Pengadaan bancik hidrolis untuk penumpang difable dari kereta;
 - 3) Revenue Manajement system yang bertujuan mengendalikan tarif dan kapasitas kereta api dengan mempertimbangkan data internal maupun data eksternal dan diolah secara otomatis, kontinuitas mengikuti tren pasar, *Pilot project Revenue Management System* saat ini dijalankan di beberapa perjalanan KA bersama McKinsey untuk menentukan formulasi yang tepat.
- c. Melakukan Investasi di bidang Sarana dan Prasarana:
- 1) Pengadaan 612 Unit Kereta SS New Generation ;
 - 2) Proses pengadaan 11 Kereta Luxury untuk KA Argo Lawu, Argo Dwipangga dan Taksaka dan cadangan perawatan ;
 - 3) Penataan kawasan stasiun di beberapa wilayah;
 - 4) Peningkatan Fasilitas Penumpang Underpass Stasiun Yoogyakarta;
 - 5) Pembuatan akses *skybridge* dan selasar Stasiun Purwokerto;
 - 6) Pengadaan sarana untuk KA Makassar - Pare-pare;
 - 7) Modifikasi kereta panoramic guna meningkatkan pelayanan pada penumpang.
- d. Investasi Pengembangan Angkutan Jabodetabek, yaitu perpanjangan peron dan *overcaping* Stasiun untuk mengakomodir Panjang Rangkaian KRL SF 12.

Hal-hal yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan angkutan barang, terdiri dari:

- a. Mempercepat pembangunan infrastruktur pendukung, optimalisasi sarana dan kegiatan pemasaran:

1) Jawa:

- a) Perbaikan fasilitas timbangan *Track Scale* dan pengadaan timbangan beserta penataan rumah timbang serta peralatan penunjang guna menunjang angkutan barang;
- b) Penggunaan gerbong ketel (GK) 40 ton untuk angkutan BBM;
- c) Perbaikan dan perawatan jalur simpang guna menunjang angkutan BBM;
- d) Pemanfaatan angkutan balikan dengan memanfaatkan gerbong datar (GD) kosong sebagai angkutan balen (dengan memuat gerbong balikan tersebut dengan muatan komoditi lain, seperti untuk angkutan semen, sehingga penggunaan gerbong lebih maksimal);
- e) Optimalisasi rangkaian pada KA angkutan Semen dengan mengabungkan 2 (dua) KA yang mempunyai relasi sama menjadi satu KA;
- f) Melakukan joint market bersama anak perusahaan ataupun mitra angkutan guna menangkap peluang pasar;
- g) Adanya penambahan angkutan retail/hantaran yg digandeng pada KA Penumpang;
- h) Up date dan sosialisasi Standar Operating Procedure (SOP) bongkar muat barang guna menunjang keamanan dan keselamatan angkutan barang;
- i) Implementasi aplikasi Rail Cargo System (RCS) untuk semua komoditi sehingga dapat

- mempermudah dalam dokumentasi data dan evaluasi;
- j) Kunjungan ke perusahaan forwarder maupun jasa pelabuhan guna dapat mengintegrasikan pengangkutan barang antara stasiun dengan pelabuhan;
 - k) Melakukan kegiatan pemasaran baik secara langsung ke perusahaan-perusahaan maupun mengikuti kegiatan pameran dan forum diskusi grup;
 - l) Peninjauan kembali pengenaan tariff seperti pada angkutan retail, angkutan kepresidenan' angkutan bank Indonesia, eemen dan petikemas;
 - m) Memberikan alternatif kapasitas muat pada Kereta B 20 ton dengan mengizinkan muat 10 ton dengan tarif yang kompetitif.
- 2) Sumatera:
- a) Pengembangan *Container Yard (CY)* antara lain di Muaralawai dan Sukacinta untuk peningkatan angkutan batubara;
 - b) Penambahan angkutan Petikemas mengangkut inti sawit di Sumatera Utara menggunakan *container* bukaan samping;
 - c) Pembangunan serta pengoperasian Jalur V dan VI Emplasemen Stasiun Tanjung Enim Baru;
 - d) Ujicoba pemasangan dan pengoperasian Timbangan di Tanjung Enim ;
 - e) Penambahan sarana (Lokomotif dan Gerbong Datar) maupun *replacement* gerbong (penggantian gerbong menggunakan gerbong yang mempunyai kapasitas angkut lebih besar) guna menunjang angkutan Batubara di Sumatera Selatan;
 - f) Penurunan waktu perjalanan isi dan kosong dengan peningkatan kecepatan rerata KA (Lintas Tanjungkarang-Tarahan semula 20 KM/Jam menjadi 30 KM/Jam;
 - g) Pemenuhan kapasitas lintas pada retak jalan yang kurang dengan penambahan pos blok, double track atau perubahan persinyalan mekanik menjadi elektrik;
 - h) Pengembangan jalur muat di Merapi untuk angkutan Batubara;
 - i) Optimalisasi dan pengembangan mitra eksisting dengan mendukung usulan rencana pengembangan lokasi CY baru;
 - j) Pemberlakuan tarif baru untuk angkutan batubara;
 - k) Terdapat penambahan mitra dan relasi baru komoditi batubara;
 - l) Pelaksanaan kegiatan *Task Force* sebagian evaluasi terhadap kinerja yang telah berlangsung serta membahas kendala serta solusinya;
 - m) Optimalisasi sarana (Lokomotif & Gerbong) yang ada dengan perencanaan Waktu Peredaran Kereta Api (WPKA) yang optimal dan pemanfaatan kebutuhan sarana
 - n) Integrasi aplikasi komoditi batubara antara PT Bukit Asam dengan Perusahaan;
 - o) *Update* SOP proses bongkar muat semua terminal batubara, penyesuaian kondisi prasarana, alokasi sarana dan target mitra.
- b. Efisiensi pola operasi untuk peningkatan volume angkutan, antara lain:
- 1) Jawa:
 - a) Melakukan program pemasaran secara intensif (melalui kunjungan ke perusahaan, UMKM, forum diskusi komunitas) di masing-masing wilayah daerah operasi untuk



- mengangkut produknya melalui Kereta Api Barang;
- b) Kegiatan *task force* angkutan petikemas dan semen;
 - c) Penyelesaian pekerjaan *double track* dan jalur sayap guna penurunan WPG (Waktu Peredaran Gerbong);
 - d) Penerapatan sistem angkutan barang menggunakan aplikasi SA *On Line* dan RCS (*Rail Cargo System*) sebagai media dalam melakukan *input data* dan kegiatan bisnis angkutan;
 - e) Pemanfaatan angkutan balikan dengan memanfaatkan gerbong datar (GD) kosong sebagai angkutan balen (dengan memuati gerbong balikan tersebut dengan muatan komoditi lain, seperti untuk angkutan semen, sehingga penggunaan gerbong lebih maksimal).
- 2) Sumatera:
- a) Kegiatan *task force* angkutan Batubara;
 - b) Optimalisasi penggunaan lokomotif CC205 untuk angkutan batubara relasi Tanjungenim baru-Tarahan;
 - c) Penambahan 480 KKBW 50 ton untuk mendukung pencapaian 25juta ton Tanjungenim baru-Tarahan;
 - d) Penambahan 225 unit GD 54 ton untuk angkutan batubara swasta;
 - e) Penurunan waktu perjalanan isi dan kosong dengan peningkatan kecepatan rerata KA (Lintas Tanjungkarang-Tarahan semula 20 KM/Jam menjadi 30 KM/Jam);
 - f) Pemenuhan kapasitas lintas pada petak jalan yang kurang dengan penambahan pos blok, *Double Track* atau perubahan persinyalan mekanik menjadi elektrik;
 - g) Pengangkutan *Crude Palm Oil* dengan mitra baru PT Industri Nabati Lestari;
 - h) Penerapan sistem *Rail Cargo System* untuk mendukung angkutan barang.